



Widiyanti Kurnianingsih, SE M Akt Ak CA CRA
Ka Prodi Akuntansi
Universitas AMIKOM Yogyakarta

MOMEN lebaran menjadi tradisi ajang berkumpul bersama keluarga besar, kolega dan sanak keluarga lainnya untuk silaturahmi. Selain itu, kadang saat libur lebaran juga sebagai ajang untuk liburan keluarga, karena libur lebaran biasanya waktunya juga lama

Yuk Mulai Berbenah Atur Keuangan Setelah Lebaran.....

dalam berlibur.

Saat lebaran tiba tentunya membutuhkan dana lebih besar dari biasanya mengingat harus menyiapkan keuangan untuk mudik, beli baju, makanan dan lainnya. Biasanya tunjangan hari raya (THR) yang didapatkan saat menjelang lebaran, dipakai untuk momen lebaran. Bahkan kemungkinan THR tersebut digunakan seluruhnya untuk merayakan momen lebaran tersebut.

Kondisi ini tentunya sangat mengganggu keuangan setelah liburan lebaran Idul Fitri berakhir. Ingin rasanya kembali mengatur keuangan pasca libur lebaran dan apa saja yang perlu dievaluasi usai liburan lebaran?

Marilah kita evaluasi hal-hal yang perlu kita perhatikan usai libur lebaran antara lain:

1. Arus Keuangan (Cash Flow)
Evaluasilah apakah cash flow

yang digunakan defisit, surplus atau pas pasan? Sebelum lebaran tentunya selain mendapatkan gaji, THR apakah ada tambahan dana selain dari perolehan menjelang lebaran ataukah justru malah defisit. Hal ini dikarenakan THR dipakai untuk mudik, kebutuhan lebaran bahkan liburan bersama keluarga.

2. Dana Darurat

Evaluasi pula apakah dana darurat ikut terpakai, kalau ada yang terpakai maka perlu penyimpanan dana darurat tersebut 3 sampai 6 kali lipat dari dana yang sudah terambil tersebut.

3. THR dapat dipakai untuk Tambahan Aset dan Investasi
Jika saat menerima THR bisa disisihkan sebagai tambahan aset dan investasi, maka tentunya tidak akan menimbulkan kebingungan saat usai lebaran.

4. Utang
Bagi yang mengalami defisit

biasanya timbul pinjaman atau utang misal lewat kartu kredit, pinjaman online atau pinjaman kepada pihak ke tiga. Utang bisa timbul karena keinginan lebih besar daripada kebutuhan dan tidak melihat kemampuan. Oleh karena itu, perlu pengelolaan keuangan dengan baik dan disesuaikan dengan kebutuhan.

Bagaimana jika yang dialami saat ini keuangan menipis setelah lebaran Idul Fitri, maka segera lakukan penghematan untuk pengeluaran mendatang atau mencari penghasilan tambahan agar tidak tambah defisit dengan kebutuhan selanjutnya.

Sebaiknya bisa menahan pengeluaran yang tidak prioritas, sampai pengeluaran yang menggunakan sumber lain bisa tertutup.

Bagaimana dengan investasi? Masih bisakah berinvestasi setelah keuangan menipis karena

digunakan lebaran?

Investasi tetap harus dilakukan sepanjang tidak ada utang yng membebani, dana daruratpun tetap harus diisi dan fokus dulu terhadap pengisian dana darurat sebelum mulai berinvestasi lagi.

Cobalah mulai atur dengan metode 50/30/20.

Mengatur pengeluaran berikutnya dengan menggunakan metode 50 persen maksudnya dari gaji yang diterima maka gunakan 50 persennya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, kemudian 30 persen untuk keinginan dan 20 persennya untuk melakukan pembayaran hutang dan tabungan. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari resiko yang akan terjadi dimasa yang akan datang.

Salah satu cara terbaik yang dapat dicoba, yaitu dengan tidak membelanjakan uang diluar kebutuhan selama satu bulan, Namun dalam hal ini diri kita



sendirilah yang harus berkomitmen untuk menghindari pengeluaran yang bersifat tidak penting. Istirahatkan sejenak dalam berbelanja diluar kebutuhan, gunakan uang tersebut untuk melunasi utang liburan atau membangun tabungan anda kembali.

Mulailah menyisihkan dana darurat, karena dana darurat sangat penting untuk berjaga-jaga, dapat digunakan untuk menutupi pengeluaran jika mendadak mengalami halangan atau hal-hal yang diluar perkiraan.

Nah.....itulah cara mengatasi dan mengatur kembali keuangan kita setelah usai lebaran semoga dapat bermanfaat.....

Selamat Idul Fitri yuk mulai berbenah lagi.....

KEMENAG DIY PEDULI EKONOMI UMAT Serahkan Gerobak Angkringan



KR-Istimewa

Penerima manfaat bantuan dari Kanwil Kemenag DIY.

YOGYA (KR) - Sebagai bentuk upaya merealisasikan salah satu tugas Kementerian Agama guna meningkatkan layanan ekonomi keumatan, Kanwil Kemenag DIY menyerahkan bantuan angkringan kepada lima orang penerima dalam kegiatan Penyerahan Bantuan Modal Usaha Saung (Angkringan) Pemberdayaan Ekonomi Umat di Kanwil Kemenag DIY, Jumat (28/4).

”Kami menyerahkan bantuan gerobak angkringan lengkap dengan peralatannya. Bantuan ini mudah-mudahan menjadi wasilah pengembangan usaha melalui angkringan,” tandas Kepala Kantor Wilayah Kemenag DIY Dr Masmin Afif didampingi Kepala Bidang Pengerangan Agama Islam dan Pemberdayaan Zakat Wakaf Nurhuda di sela kegiatan.

Pihaknya berharap de-

ngan bantuan ini dapat lebih berkembang usahanya. ”Mungkin pada saatnya jika telah berhasil dapat membantu tetangga atau saudara yang lain,” sambung Masmin.

Nurhuda menambahkan, bantuan gerobak angkringan lengkap dengan alat-alat yang diserahkan senilai Rp 25 juta. ”Penerima manfaat kali ini, Mujinah dari Turi Sleman, Muh Joham Fasial dari Kokap Kulonprogo, Syamsiyah dari Code Jetis Bantul, Nur Iskandar Wahid dari Patuk Gunungkidul dan Sudilah Yustinah dari Muja Muju Umbulharjo Yogyakarta,” jelasnya.

Selain gerobak angkringan, Kemenag DIY pada tahun ini juga akan menyerahkan bantuan senilai Rp 100 juta untuk pengembangan ekonomi umat di wilayah KUA Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta. **(Feb)-f**

PASTIKAN KAMTIBMAS DI MALIOBORO Danrem dan Kapolda Patroli Jalan Kaki



KR-Istimewa

Danrem, Kapolda DIY dan jajaran saat patroli jalan kaki di Malioboro.

YOGYA (KR) - Memastikan situasi kondusif dan wisatawan nyaman berwisata di kawasan Malioboro, Danrem 072/Pamongkas Mayjen TNI Puji Cahyono SIP MSi, Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan SIK MH dan jajarannya patroli berjalan kaki menyusuri sepanjang Jalan Malioboro sekaligus menyapa masyarakat dan wisatawan yang berkunjung ke Malioboro, Rabu

(26/4) malam.

Turut mendampingi Dan-dim 0734/Kota Yogyakarta, Kolonel Arh Burhan Fajar Arfian SSos, Kapolresta Kombes Pol Saiful Anwar, Danlanal Yogyakarta, Polisi Militer Angkatan Udara Lanud Adisutjipto, Dishub dan PT KAI DAOP 6 Yogyakarta.

”Masyarakat diimbau berhati-hati terhadap barang bawaan dan tetap perhatikan anak kecil me-

ngingat banyaknya pengunjung yang berdatangan untuk berwisata di Malioboro,” ungkap Dandim kepada KR, Jumat (28/4).

Kolonel Arh Burhan Fajar Arfian menegaskan giat ini untuk memastikan masyarakat di Malioboro aman dan nyaman baik itu wisatawan maupun masyarakat yang bekerja, seperti tukang becak maupun penjual makanan serta terciptanya situasi kamtibmas yang kondusif. ”Juga memantau arus lalu lintas di Malioboro yang memang cukup padat namun masih lancar,” ungkapnya.

Dikatakan, kehadiran Danrem, Kapolda dan jajaran juga memberikan semangat kepada personel yang sedang melaksanakan pengamanan. ”Serta memberikan arahan agar anggota memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, anggap sebagai keluarga sendiri,” pungkasnya. **(Vin)-f**

Kenali Gejala Nyeri Bahu Sejak Dini

YOGYA (KR) - Nyeri bahu identik dengan capsulitis atau periarthrits sendi bahu yang menimbulkan nyeri dan keterbatasan lingkup gerak sendi (LGS) baik secara aktif maupun pasif pada seluruh pola gerak sendi glenohumeral. Meskipun penyebab utamanya idiopatik, banyak yang menjadi predisposisi nyeri bahu, selain dugaan adanya respons auto immobilisasi.

”Nyeri bahu lebih sering (60 persen) terjadi pada wanita bersamaan dengan datangnya menopause. Pasien dengan diabetes, peradangan kronis sendi bahu, atau setelah operasi dada atau payudara, imobilitas dari bahu juga dapat menyebabkan nyeri bahu. Supaya penanganan nyeri bahu bisa tepat, alangkah baiknya pasien mengenali gejalanya sejak dini,” kata Pimpinan Klinik Caritas Dr Budi Agung? di Yogyakarta, Jumat (28/4).

Menurut Budi Agung, nyeri bahu apabila selama pemeriksaan menunjukkan bahwa terdapat keterbatasan gerak yang cukup

signifikan baik oleh pasien sendiri atau pemeriksa yang menggerakkannya. Untuk mengetahui penyakit yang berkaitan dengan bahu dapat didiagnosa melalui riwayat penyakit, pemeriksaan, test darah dan pemeriksaan x-ray pada bahu. Peradangan sendi bahu (arthritis) atau otot di sekitar bahu hal ini dapat menyebabkan pembengkakan, nyeri atau kekakuan sendi sehingga berakibat terjadinya keterbatasan gerak dari bahu. ”Adanya injury dari tendon tunggal (tendon otot rotator cuff) dapat membatasi ruang gerak sendi, akan tetapi tidak semua arah gerakan terbatas. Sering sekali pada pemeriksaan sendi bahu pada injury tendon dokter ataupun pemeriksa dapat menggerakkan sendi bahu pada posisi relaks. Tapi jangkauannya lebih jauh dibandingkan apa yang dilakukannya sendiri,” terang Budi Agung, seraya menambahkan, bagi masyarakat yang ingin mendapatkan informasi lebih detail soal nyeri bahu bisa datang ke Jl Pakuningratan No 19 Jetis Yogyakarta. **(Ria)-f**

Haedar: Persaudaraan Merupakan Keniscayaan

BANTUL (KR) - Persaudaraan sesungguhnya menjadi kunci di tengah perbedaan pandangan berbagai dimensi kehidupan, baik agama, sosial, ekonomi, politik, dst. Berbeda pendapat betapa sering kita dengar, sangat dirasakan dalam kehidupan berbangsa dan negara. Kemudian muncul selisih paham, sampai salah kaprah menjadi tidak tertib sosial dan hukum. Konflik harus dikelola agar tidak menjadi kegaduhan.

”Beda pandangan, beda keyakinan sebenarnya tidak perlu dipertajam. Perbedaan, kemajemukan tetaplah dalam koridor persaudaraan. Persaudaraan itu merupakan keniscayaan. Termasuk tradisi syawalan, cara untuk memupuk persaudaraan,” ujar Prof Dr Haedar Nashir MSi, Ketua Umum PP Muhammadiyah.

Hal tersebut disampaikan dalam Pengajian Syawalan Keluarga Besar Universitas Ahmad Dahlan (UAD) di Masjid Islamic Center UAD, Ringroad Selatan Bantul, Sabtu (29/4). Sebelumnya hadir dan memberi sambutan pengantar Rektor UAD Dr Muchlas MT, Prof Dr Marsudi Triatmojo SH LLM selaku Ketua Badan Pengurus Harian (BPH) UAD, Sunardi PhD (mewakili calon jemaah haji). Dalam kesempatan tersebut sebanyak 10 orang sivitas akademika UAD berpamitan sebagai calon jemaah haji yang diberangkatkan UAD.

Menurut Haedar Nashir, memupuk persaudaraan dengan berbagai ragam tradisi, seni dan budaya, pemerintah haruslah memberi ruang-ruang kebebasan. Pemerintah tidak perlu masuk lebih jauh, apalagi jadi wasit. ”Kalau

berbeda pandangan, keyakinan pemerintah juga tidak perlu jadi wasit,” ujarnya. Persudaraan kini berkembang dengan berbagai ragam, baik secara langsung maupun digital. ”Persudaraan ini sering memunculkan ide dan dimensi yang berbeda-beda,” ucapnya. Termasuk persaudaraan universal berbasis iman. ”Ukuwah Islamiyah sejatinya kekuatan Imaniyah,” tuturnya.



KR-Jayadi Kastari

Muchlas Abror (duduk), Prof Dr Haedar Nashir dan Dr Muchlas MT saat Syawalan Keluarga Besar UAD.

SENIMAN DAN BUDAYAWAN BANTUL SYAWALAN Hidupkan Spirit Silaturahmi

BANTUL(KR) - Seniman dan budayawan serta tokoh masyarakat Bantul akan menggelar acara syawalan, dengan mengambil momentum penutup bulan syawal tanggal 21 Mei 2023. ”Tanggal itu bertepatan ketika Orde Reformasi bergulir menjadi bagian sejarah RI,” ungkap Sigit Sugito selaku koordinator syawalan.

Menurut Sigit Sugito, acara ini untuk menghidupkan spirit silaturahmi di tengah keberagaman. Panitia mengambil filosofi Jawa, golongan gilig gotong royong dalam semangat nyawiji, greget, sengguh ora mingkuh menjadi panduan dan pedoman dalam melakukan kegiatan berbasis budaya.

”Hal ini dibuktikan dengan banyaknya komunitas yang nyengkyung, satu padu menyelenggarakan acara Syawalan Seniman dan Budayawan Bantul yang akan

di selenggarakan pada hari Minggu 21 Mei 2023 di Taman Benteng Mataram Pleret Bantul” imbuhnya. Penyelenggaraan di Taman Beteng Mataram, karena kawasan Kapanewon Pleret menyimpan sejarah panjang Kraton Mataram Islam, bagian penting poros Kuthagede-Pleret-Imogiri sebagai Gerbang Bumi Mataram yang diangkat sebagai tagline Pemerintah Daerah Bantul. Kawasan Pleret juga meninggalkan jejak sejarah berupa situs dan artefak yang masih terlacak. Situs Beteng Mataram Islam Pleret sudah dieskavasi oleh BPCB dan Kundha Kabudayan DIY.

Taman Benteng Mataram adalah kawasan atas inisiasi warga untuk mendukung kawasan Situs Beteng Mataram sebagai destinasi pendidikan untuk generasi muda dan masyarakat. Serta mendukung dan meneguhkan Keistimewaan DIY.

SYAWALAN KELUARGA BESAR TAMANSISWA Halalbihalal Budaya Kesetiakawanan di Indonesia

YOGYA (KR) - Halalbihalal telah menjadi budaya kesetiakawanan bangsa Indonesia. Perkataan halalbihalal tidak dikenal di Timur Tengah, Mesir dan negara Maghribi seperti Algeria dan Maroko. Hal ini dikemukakan oleh Ketua Umum Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa Ki Prof Dr Sri Edi Swasono ketika memberikan sambutan pada acara Syawalan Keluarga Besar Tamansiswa di Pendapa Agung Tamansiswa, Yogyakarta, Sabtu (29/4).

”Bagi Indonesia seperti yang kita pahami bersama, halalbihalal adalah suatu forum silaturahmi atau forum persaudaraan (ukhuwah), ” kata Sri Edi Swa-



KR-Warisman

Bersalam-salaman saat syawalan keluarga besar Tamansiswa.

sono. Di Indonesia halalbihalal lebih luas artinya. Bukan saja forum silaturahmi antara orang mukmin saja, tetapi juga merupakan forum silaturahmi antarberbagai suku bangsa dan antarberbagai agama.

Sri Edi Swasono menyebutkan Indonesia berpedoman pada doktrin Bhinneka Tunggal Ika. Indonesia sangat bhinneka, beraneka ragam dari segi suku bangsa maupun agama. Kebhinnekaan Indone-

sia menggambarkan multikulturalisme yang sangat khas dan indah. Keaneekaragaman ini harus kita tranformasikan menjadi satu ketunggalikaan.

Sri Edi Swasono mengajak, tranformasi kebhinnekaan menjadi ketunggalikaan, sebagai suatu peran nasional dari Tamansiswa. Tamansiswa tidak menghendaki terjadinya divergensi-divergensi nasional yang dapat mengarah kepada disintegrasi nasional. Tamansiswa menghendaki ketunggalikaan arti-nya persatuan yang solid.

Syawalan siang itu tausiah oleh H Sariyanto SAg MSi. Ditutup dengan saling bersalaman. **(War)-f**